

PU KOTA KENDARI GENJOT PEKERJAAN DRAINASE



www.Radarsultra.co.id

Aktivitas pekerjaan drainase di jalan banda kelurahan watulondo puuwatu yang saat ini di perkirakan telah mencapai 65 persen bakal terus di genjot. hal ini dikatakan langsung oleh pejabat pembuat komitmen dinas PU kota kendari Ansarullah saat di temui di lokasi pekerjaan. Progres pekerjaan drainase di kelurahan watulondo tidak ada kendala sama sekali bahkan pihaknya akan terus berkoordinasi serta turun ke lapangan guna memantau jalannya pekerjaan

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Kendari terus genjot pembangunan drainase, khususnya pekerjaan drainase di Jalan Banda Kelurahan Watulondo Kecamatan Puuwatu. Menyoal adanya beberapa keluhan warga, Ansarullah pun menambahkan telah berkoordinasi dengan pihak kontraktor, memang ada beberapa keluhan warga yang menginginkan agar penyiraman di lokasi ini intens di lakukan serta permintaan pembuatan plat. Selain itu, masalah material yang berada dibadan jalan untuk segera dirapikan, sehingga tidak mengganggu pengguna jalan, sedangkan permintaan pembuatan plat akan dikerjakan setelah pekerjaan drainase terselesaikan.

Sementara itu, kamaruddin yang juga warga kelurahan watulondo mengatakan dirinya merasa senang sebab pemerintah kota kendari memberikan perhatian pada warga dan meminta kontraktor untuk melakukan penyiraman.

Sumber Berita :

1. <https://www.radarsultra.co.id/pu-kota-kendari-maksimal-pembangunan-drainase>, Rabu 20 November 2019.

2. <https://www.teropongsultra.com/daerah/ppk-dinas-pu-kota-kendari-pastikan-pekerjaan-drainase-di-jalan-banda-tidak-ada-kendala>, Rabu 20 November 2019.
3. <http://www.okesultra.com/pu-kota-kendari-genjot-pekerjaan-drainase>, Rabu 20 November 2019.

Catatan Berita:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan, pada ketentuan umumnya menyebutkan bahwa :
 - a. Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan adalah upaya merencanakan, melaksanakan konstruksi, mengoperasikan, memelihara, memantau, dan mengevaluasi sistem fisik dan non fisik drainase perkotaan.
 - b. Sarana Drainase adalah Bangunan Pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan, tali-tali air, pompa, pintu air.
 - c. Pelaksanaan Konstruksi adalah tahapan pembangunan fisik sistem drainase perkotaan, dengan kegiatan mulai dari tahap persiapan konstruksi (*pre-construction*), pelaksanaan konstruksi (*construction*) dan uji coba sistem (*test commissioning*).
2. Dalam pelaksanaan konstruksi pembuatan drainase sesuai dengan Pasal 15 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan, meliputi kegiatan :
 - a. Pembangunan baru
Meliputi kegiatan membangun: saluran, memperbanyak saluran, memperpanjang saluran, mengalihkan aliran, Sistem Polder, kolam tampung (storage) memanjang, Kolam Retensi.
 - b. Normalisasi
Meliputi kegiatan untuk memperbaiki saluran dan Sarana Drainase lainnya termasuk Bangunan Pelengkap sesuai dengan kriteria perencanaan.